

Analisis Soal Berbasis Hots (*High Order Thinking Skills*) dalam Buku Brilian (Buku Ringkasan Materi dan Latihan) Kelas XI SMA

Diki Rizki Panggabean¹, Tania Angreini², Jodi Risaldi lubis³, Khairil Ansari⁴

Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unimed

ansarikhairil100@gmail.com, frankdikirizki@gmail.com, tania26angreini@gmail.com,
jodirisaldi13@gmail.com

Abstrak- Soal-soal HOTS merupakan instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu kemampuan berpikir yang tidak mencakup ranah menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Dalam penelitian digunakan metode kualitatif yang mana hasil dari penelitian akan dideskripsikan. Berdasarkan hasil penelitian, dari 50 butir soal yang dianalisis didapatkan 24 butir soal atau 48% soal yang memenuhi kriteria soal HOTS dan didapatkan 26 butir soal atau 52% soal yang tidak memenuhi kriteria soal HOTS. Secara lebih rinci didapatkan 19 butir soal atau 38% soal termasuk dalam kategori mengingat (C1), 5 butir soal atau 10% soal termasuk dalam kategori memahami (C2), 2 butir soal atau 4% soal termasuk dalam kategori mengaplikasikan (C3), terdapat 15 butir soal atau 30% soal termasuk dalam kategori menganalisis (C4), terdapat 9 butir soal atau 18% soal termasuk dalam kategori mengevaluasi (C5), dan tidak ditemukan soal yang memenuhi kategori mencipta (C6).

kata kunci: Kata kunci- *High Order Thinking Skill (HOTS), Ujian Semester.*

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif serta afektif. Kemajuan yang semakin pesat, membuat adanya perubahan kurikulum dalam sistem pendidikan agar mengembangkan manusia Indonesia termasuk siswa Sekolah Menengah sebagai generasi penerus sesuai tujuan kurikulummc gagar dapat mempersiapkan diri guna menghadapi tantangan teknologi yang semakinpesat. Permendikbud No. 59 Tahun 2014 dalam (Widiana, 2017: 1) tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah yang menyatakan bahwa salah satu dasar penyempurnaan kurikulum 2013 yaitu karena adanya tantangan internal dan eksternal. Tantangan eksternal terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi, dan informasi, kebangkitan industri kreatif, budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Penyempurnaan di tingkat internasional dapat dilakukan dengan standar penilaian, dengan mengadaptasi secara bertahap model-model standar internasional yaitu penilaian yang dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS). Berdasarkan uraian di atas, jelas diharapkan agar siswa khususnya Sekolah Menengah Atas untuk memiliki kemampuan Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi (HOTS). Dengan ini, soal HOTS dapat digunakan agar siswa terbiasa dengan hal-hal sukar dan tidak biasa dan menjadi pribadi yang produktif, kreatif dan afektif guna sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 dan sesuai dengan tantangan eksternal dari Permendikbud No. 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah

(Nana, 2014: 3) mengemukakan bahwa penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Untuk dapat menentukan suatu nilai atau suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Misalnya untuk dapat menentukan baik, sedang, kurang diperlukan adanya ketentuan-ketentuan atau ukuran yang jelas bagaimana yang baik, yang sedang dan yang kurang. Ukuran itulah yang dinamakan dengan kriteria. Seperti yang telah dikemukakan, kriteria penilaian dalam Sekolah

Menengah Atas dapat dilakukan dengan penilaian berbasis HOTS (High Older Thinking Activity) atau kemampuan berfikir tingkat tinggi.

Susunan KKO menurut Agung, Widiani, & Tresnayanti, (dalam Tari, 2019: 487-488) mengklasifikasikan soal-soal LOTS dan HOTS, yaitu sebagai berikut:

1. Mengingat (C1) : Menemukan, mengingat kembali, membaca, menyebutkan, melafalkan, menghafal, menyusun daftar, menggarisbawahi, menjodohkan, memilih, memberi definisi..
2. Memahami (C2) : Menjelaskan, mengartikan, menginterpretasikan, menceritakan, menampilkan, memberi contoh, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, mengklasifikasikan, menunjukkan, menguraikan, membedakan,.
3. Menerapkan (C3) : Melaksanakan, menggunakan, mengonsepkan, mengimplementasikan, menentukan, mendemonstrasikan, memproseskan, menghitung, menghubungkan, melakukan, membuktikan, menghasilkan, memperagakan, melengkapi, menyesuaikan.
4. Menganalisis (C4) : Mendiferensiasikan, mengorganisasikan, mengatribusikan, menelaah, menguraikan, mendeteksi, memecahkan, memisahkan, menyeleksi, memilih, mengoreksi, mempertentangkan.
5. Mengevaluasi (C5) : Mengecek, mengkritik, memeriksa, membuktikan, mempertahankan, memvalidasi, mendukung, memproyeksikan, memperbandingkan, mengkritik, menilai, mengevaluasi, memberi argumentasi, menafsirkan,
6. Menciptakan (C6) : Membangun, merencanakan, memproduksi, mengkombinasikan, merancang, merekonstruksi, membuat, menciptakan, mengabstraksi, mengkategorikan, mengkombinasikan, mengarang, merancang, menciptakan, mendesain.

Soal yang berbasis HOTS terlihat pada level aplikasi C4, C5 dan C6. Sedangkan level aplikasi C1, C2, C3 adalah level LOTS (Low Older Thinking Skills) atau kemampuan berfikir tingkat rendah. Penelitian terdahulu oleh Betha dkk (2018) mengemukakan soal-soal tipe HOTS yang membutuhkan pemikiran tingkat tinggi dapat melatih siswa berpikir dalam level analisis, evaluasi, dan mengkreasi sehingga soal-soal tersebut harus semakin dikembangkan dalam kurikulum 2013.

Tari Wardani dkk (2019) memperoleh hasil dari 50 butir soal, 33 butir soal memenuhi kriteria HOTS. Dari jumlah tersebut terdapat 30 butir soal dengan level menganalisis (C4), 6 soal mengevaluasi (C5), dan 2 soal mencipta (C6). Kemudian untuk 12 butir soal yang belum termasuk kriteria HOTS atau termasuk ke dalam kriteria LOTS.

Menurut data Kemendikbud, rata-rata nilai UN Bahasa Indonesia dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan dari rata-rata nilai 70,75 menjadi 64,32. Hal ini dapat diperbaiki dengan adanya pembiasaan soal-soal HOTS agar para peserta didik terbiasa dan dapat menghadapi Ujian Nasional Bahasa Indonesia pada tahun-tahun berikutnya. Salah satu pembiasaan melatih soal HOTS dapat dilakukan dengan memperbanyak muatan soal HOTS pada buku teks.

Buku teks merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran, termasuk dalam proses melatih dan meningkatkan HOTS. (Susanti et al., 2014). buku teks yang digunakan di sekolah mencerminkan apa yang dipelajari oleh siswa. Tornroos (Wijaya et al., 2015) menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara buku teks yang digunakan dengan hasil belajar. Jika dalam buku teks mengandung banyak muatan Hots, maka siswa akan menjadi terbiasa untuk melatih dirinya dalam mengerjakan soal HOTS. Buku teks yang menjadi subjek penelitian ini adalah Buku Brilian (Buku Ringkasan Materi dan Latihan) Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA/SMK untuk kelas XI. Alasan peneliti memuat buku ini dikarenakan buku ini banyak memuat latihan-latihan soal untuk menunjang keberhasilan proses hasil belajar. Buku ini juga menjadi pedoman guru dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam hal ini, penulis ingin melihat meneliti muatan soal HOTS pada buku BRILIAN Bahasa Indonesia Kelas XI pada halaman 63-68 yang memuat 50 soal pilihan ganda. Peneliti menggunakan soal semester 1 halaman 63-68 karena dalam soal semester 1 ini mencakup materi keseluruhan dari semester 1 sehingga aspek materi lebih luas untuk mendukung pemahaman siswa atas materi-materi yang telah diajarkan pada bab-bab sebelumnya. Dengan demikian, Objek penelitian ini adalah soal semester 1 halaman 63-68 pilihan berganda Buku Brilian (Buku Ringkasan Materi dan Latihan) Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA/SMK Kelas XI.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis soal muatan HOTS (High Older Thinking Skills) atau keterampilan berfikir tingkat tinggi) pada Buku Brilian (Buku Ringkasan Materi dan Latihan) Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA/SMK Kelas XI karena soal bermuatan HOTS akan membiasakan peserta didik dalam membiasakan siswa agar berfikir kreatif dan kritis sesuai dengan ketentuan dari Permendikbud No. 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Menengah Atas/ Madrasah Aliyah yang

menyatakan bahwa salah satu dasar penyempurnaan kurikulum 2013 yaitu karena adanya eksternal yang meliputi standar penilaian berbasis HOTS..

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik dalam melakukan penelitian yang menganalisis soal berbasis HOTS dalam Buku Brilian (Buku Ringkasan Materi dan Latihan) Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA/SMK Kelas Xi. Adapun soal-soal yang dianalisis adalah soal semester 1 halaman 63-68 pilihan untuk melihat berapa banyak soal yang telah memasuki kategori HOTS

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (Sugiono, 2016: 9).

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang memaparkan secara umum fakta-fakta yang ditemukan. Desain penelitian deskriptif juga menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena atau keadaan yang ada.

Adapun penelitian ini ingin meneliti 50 butir Soal Ujian Semester Pilihan Ganda pada halaman 63 – 68 dalam buku Brilian (Buku Ringkasan Materi dan Latihan) untuk kelas XI SMA Dharmawangsa. Bahasa Indonesia Peneliti akan menganalisis soal-soal tersebut berdasarkan penilaian yang berbasis HOTS. Peneliti ingin menganalisis berapa soal yang masih termasuk ke dalam level LOTS (C1,C2,C3) dan berapa soal yang termasuk ke dalam HOTS.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Pemanfaatan manusia atau peneliti sebagai instrumen penelitian dilandasi oleh keyakinan bahwa hanya manusia yang mampu menilai makna dari suatu peristiwa atau berbagai interaksi sosial (Moleong, 2019).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumen dengan mendapatkan data berupa sumber tertulis dari dalam Buku Brilian (Buku Ringkasan Materi dan Latihan) Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA/MK kelas XI. Pengolahan data melalui dokumentasi, dilakukan dengan cara menganalisis kecocokan soal dengan kriteria soal HOTS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap soal ujian semester dalam buku Brilian Bahasa Indonesia pada halaman 63 – 68 kelas XI SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2018/2019 didapatkan hasil bahwa dari 50 butir yang dianalisis terdapat 24 soal yang termasuk kriteria Soal HOTS dan 26 soal yang tidak termasuk kriteria soal HOTS. Peneliti melakukan analisis terhadap soal ujian semester dalam buku Brilian Bahasa Indonesia pada halaman 63 – 68 berpedoman pada Kata Kerja Operasional (KKO) Taksonomi Bloom. Sehingga, peneliti lebih mudah menentukan tingkat ranah kognitif soal, yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Berikut dipaparkan rincian kategori setiap soal.

Tabel 1. Analisis Soal Ujian Semester dalam buku Brilian Bahasa Indonesia pada halaman 63-68

No	Nomor Soal	Ranah Kognitif	Kriteria Soal
1	Soal Nomor 1	Mengingat (C1)	LOTS
2	Soal Nomor 2	Mengingat (C1)	LOTS
3	Soal Nomor 3	Memahami (C2)	LOTS
4	Soal Nomor 4	Memahami (C2)	LOTS
5	Soal Nomor 5	Mengingat (C1)	LOTS
6	Soal Nomor 6	Mengingat (C1)	LOTS
7	Soal Nomor 7	Mengingat (C1)	LOTS
8	Soal Nomor 8	Memahami (C2)	LOTS
9	Soal Nomor 9	Mengingat (C1)	LOTS
10	Soal Nomor 10	Menganalisis (C4)	HOTS
11	Soal Nomor 11	Mengaplikasikan (C3)	LOTS
12	Soal Nomor 12	Mengevaluasi (C5)	HOTS
13	Soal Nomor 13	Mengevaluasi (C4)	HOTS
14	Soal Nomor 14	Mengingat (C1)	LOTS
15	Soal Nomor 15	Memahami (C2)	LOTS
16	Soal Nomor 16	Mengingat (C1)	LOTS

17	Soal Nomor 17	Mengingat (C1)	LOTS
18	Soal Nomor 18	Mengingat (C1)	LOTS
19	Soal Nomor 19	Mengingat (C1)	LOTS
20	Soal Nomor 20	Mengingat (C1)	LOTS
21	Soal Nomor 21	Mengevaluasi (C5)	HOTS
22	Soal Nomor 22	Menganalisis (C4)	HOTS
23	Soal Nomor 23	Menganalisis (C5)	HOTS
24	Soal Nomor 24	Mengevaluasi (C5)	HOTS
25.	Soal Nomor 25	Mengevaluasi (C4)	HOTS
26	Soal Nomor 26	Menganalisis (C4)	HOTS
27	Soal Nomor 27	Menganalisis(C4)	HOTS
28	Soal Nomor 28	Menganalisis (C4)	HOTS
29	Soal Nomor 29	Mengevaluasi (C5)	HOTS
30	Soal Nomor 30	Menganalisis (C4)	HOTS
31	Soal Nomor 31	Mengingat (C1)	LOTS
32	Soal Nomor 32	Mengingat (C1)	LOTS
33	Soal Nomor 33	Mengingat (C1)	LOTS
34	Soal Nomor 34	Memahami (C2)	LOTS
35	Soal Nomor 35	Menganalisis (C4)	HOTS
36	Soal Nomor 36	Menganalisis (C4)	HOTS
37	Soal Nomor 37	Mengevaluasi (C5)	HOTS
38	Soal Nomor 38	Menganalisis (C4)	HOTS
39	Soal Nomor 39	Mengaplikasikan (C3)	LOTS
40	Soal Nomor 40	Mengingat (C1)	LOTS
41	Soal Nomor 41	Mengingat (C1)	LOTS
42	Soal Nomor 42	Mengingat (C1)	LOTS
43	Soal Nomor 43	Mengingat (C1)	LOTS
44	Soal Nomor 44	Menganalisis (C4)	HOTS
45	Soal Nomor 45	Mengevaluasi (C5)	HOTS
46	Soal Nomor 46	Menganalisis (C4)	HOTS
47	Soal Nomor 47	Menganalisis (C5)	HOTS
48	Soal Nomor 48	Mengavaluasi (C5)	HOTS
49	Soal Nomor 49	Menganalisis (C4)	HOTS
50	Soal Nomor 50	Menganalisis (C4)	HOTS

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat 19 butir soal atau 38% soal termasuk dalam kategori mengingat (C1), terdapat 5 butir soal atau 10% soal termasuk dalam kategori memahami (C2), terdapat 2 butir soal atau 4% soal termasuk dalam kategori mengaplikasikan (C3), terdapat 15 butir soal atau 30% soal termasuk dalam kategori menganalisis (C4), terdapat 9 butir soal atau 18% soal termasuk dalam kategori mengevaluasi (C5), dan tidak ditemukan soal yang memenuhi kategori mencipta (C6). Pada pembahasan kali ini peneliti akan membahas alasan soal dapat dikatakan memenuhi kriteria soal HOTS dpada setiap tingkatan ranah kognitif.

1. Tingkatan Menganalisis (C4)

Tingkatan menganalisis (C4) terdapat berbagai kata perintah yang tidak sama di setiap butir soal. kata perintah tersebut seperti mengenali kesalahan, memberikan fakta-fakta, menganalisis struktur, bagian, dan hubungan. Berikut salah satu butir soal yang termasuk kategori C4 :

Perhatikan teks prosedur berikut!

(1) siapkan air dalam wadah khusus untuk menyiram.(2)taburkan pupuk kandang di sekitar batang pohon jeruk. (3) siram bagian atas pohon jeruk secara perlahan.

Judul yang tepat untuk teks prosedur tersebut adalah.....

- a. penanaman pohon jeruk
- b. cara memanen jeruk yang baik
- c. pemilihan bibit jeruk
- d.perawatan pohon jeruk

e.cara menyriam pohon jeruk

Pada soal tersebut terdapat kata perintah “perhatikan”, secara tidak langsung soal memberikan perintah untuk menganalisis teks yang sudah disediakan. Jadi, siswa menganalisis teks berdasarkan judul dari pemahaman tentang teks prosedur. Kemudian pada pertanyaan terdapat makna untuk memilih judul yang tepat untuk teks tersebut. Berdasarkan perintah **menganalisis dan memilih** tersebutlah dapat dipastikan bahwa soal tersebut termasuk dalam tingkatan ranah menganalisis (C4).

2. Tingkatan Mengevaluasi (C5)

Tingkatan Mengevaluasi (C5)

Pada tingkatan mengevaluasi (C5) terdapat berbagai kata perintah yang tidak sama di setiap butir soal. kata perintah tersebut seperti menilai. Berikut salah satu butir soal yang termasuk kategori C5 :

Bacalah penggalan cerpen berikut.

Perhelatan bisa kacau tanpa kehadiran lelaki tua itu. Gulai kambing terasa hambar lantaran racikan bumbu tidak meresap ke dalam daging. Kuah gulai kentang dan gulai rebung bakal encer karena keliru menakar jumlah kelapa parut hingga setiap menu masakan kekurangan santan. Akibatnya, berseraklah fitnah dan cela yang mesti ditanggung tuan rumah. Bukan karena kenduri kurang meriah, tidak pula karena pelaminan tempat bersandingnya pasangan pengantin tidak sedap dipandang mata, tetapi karena maca-macam hidangan yang tersuguh tak menggugah selera. Nasi banyak kuah melimpah, tetapi helat tak bikin kenyang. Ini celaknya bila Makaji, juru masak andal itu tidak dilibatkan.

Kalimat kritik yang tepat untuk penggalan cerpen tersebut adalah....

- Kelompok kata berseraklah fitnah dalam terlalu bombastis
- Kalimat yang digunakan sangat lugas, tanpa kiasan.
- Ditemukan beberapa kata kedaerahan yang menyulitkan pemahaman
- Ditemukan kata tidak baku
- Banyak gambaran tentang budaya Sumatera.

Pada soal tersebut terdapat “kalimat kritik” yang menjadi makna mengkritik dan menilai penggalan cerpen tersebut. Dalam hal ini, siswa diminta untuk membaca teks kemudian mengkritik penggalan teks cerpen. Berdasarkan perintah mengkritik atau menilai dipastikan bahwa soal tersebut termasuk dalam tingkatan ranah mengevaluasi (C5).

3. Tingkatan Mencipta (C6)

Kemudian tingkatan ranah kognitif yang tertinggi yaitu mencipta (C6). Bentuk pertanyaan yang termasuk kategori ranah kognitif mencipta yaitu sebagai berikut: memproduksi, mengkombinasikan, merancang, merekonstruksi, membuat, menciptakan, mengabstraksi, mengkategorikan, mengkombinasikan, mengarang

Kemudian pada tingkatan LOTS, dipaparkan sebagai berikut:

1. Tingkatan ranah kognitif mengingat (C1)

Jenis teks yang berisi langkah-langkah mengerjakan sesuatu secara berurutan disebut....

- teks deskripsi
- teks prosedur
- teks eksplanasi
- teks anekdot
- teks narasi

Pada soal tersebut siswa hanya diminta mengingat teks apa yang berisi langkah-langkah. Berdasarkan perintah soal tersebutlah dipastikan soal tersebut termasuk kategori ranah kognitif mengingat (C1).

2. Tingkatan ranah kognitif memahami (C2)

Jenis teks prosedur tentang pembuatan kue balok adalah...

- teks tentang cara membuat sesuatu
- teks tentang langkah-langkah melakukan sesuatu
- teks tentang cara sesuatu bekerja
- teks tentang aturan suatu kegiatan

e. teks tentang sistem reproduksi

Pada soal tersebut siswa diminta memahami jenis teks prosedur sesuai dengan objeknya. Siswa tidak hanya mengingat materi mengenai jenis teks prosedur tetapi memahami jenis teks prosedur dengan mengaitkan pilihan yang cocok dengan jenis teks prosedur tentang pembuatan kue balok. Berdasarkan perintah soal memahami dan mengaitkan dapat dipastikan soal tersebut termasuk kategori ranah kognitif memahami (C2).

3. tingkatan ranah kognitif mengaplikasikan (C3)

Kalimat berikut ini yang dapat digunakan sebagai pendahuluan dalam sebuah teks prosedur adalah....

- a. gunakan pemotong tajam yang steril
- b. dapur yang bersih merupakan kunci kenyamanan para ibu yang senang memasak
- c. untuk mendapatkan kulit bersih dan putih bisa menggunakan cara-cara berikut
- d. jangan satukan barang kental dengan bahan-bahan kering terlebih dahulu
- e. kupaslah bagian kulitnya setipis mungkin

Pada soal tersebut siswa diminta menerapkan atau mengonsepan pemahamannya tentang struktur pembangun teks prosedur. Berdasarkan hal tersebut dapat dipastikan bahwa soal tersebut termasuk kategori ranah kognitif menerapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dari 50 butir soal yang dianalisis didapatkan 24 butir soal atau 48% soal yang memenuhi kriteria soal HOTS dan didapatkan 26 butir soal atau 52% soal yang tidak memenuhi kriteria soal HOTS. Secara lebih rinci didapatkan hasil bahwa terdapat 19 butir soal atau 38% soal termasuk dalam kategori mengingat (C1), 5 butir soal atau 10% soal termasuk dalam kategori memahami (C2), 2 butir soal atau 4% soal termasuk dalam kategori mengaplikasikan (C3), 15 butir soal atau 30% soal termasuk dalam kategori menganalisis (C4), terdapat 9 butir soal atau 18% soal termasuk dalam kategori mengevaluasi (C5), dan tidak ditemukan soal yang memenuhi kategori mencipta (C6). Berdasarkan angka persentase yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan soal HOTS pada soal ujian semester dalam buku Brilian Bahasa Indonesia pada halaman 63 – 68 perlu diperbaiki. Kemudian, sekolah juga dapat menggunakan sumber buku lain untuk menjadi buku penunjang dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Molly. 2018. Buku Ringkasan Materi Dan Latihan Brilian Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA/MAK Kelas XI. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Kurnia, Betha dkk. 2018. *Analisis Soal-Soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Kurikulum 2013 untuk Mendukung Kemampuan Literasi Siswa*. PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika. FMIPA Universitas Negeri Semarang. 876-884
- Moleong, L. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, E., Kusumah, Y. S., & Sabandar, J. (2014). Computer-assisted realistic mathematics education for enhancing students' higher-order thinking skills (experimental study in junior high school in Palembang, Indonesia). *Journal of Education and Practice*, 5(18), 51–59
- Widana, I . 2017. *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Direktorat Pembinaan SMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 46 hlm.
- Wijaya, A., van den Heuvel-Panhuizen, M., & Doorman, M. (2015). Opportunity to learn context-based tasks provided by mathematics textbooks. *Educational studies in Mathematics*, 89(1), 41-65. doi: 10.1007/s10649- 015-9595-1
- Wirandani, Tari dkk. 2019. *Analisis Butir Soal Hots (High Order Thinking Skill) Pada Soal Ujian Sekolah Kelas Xii Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Smk An-Nahl*. Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 2 Nomor 4, 485-494.